



---

**PENERAPAN *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR MATERI PENGARUH  
KALOR TERHADAP KEHIDUPAN**

**Yani Triolita<sup>1</sup>, Syamsiah D<sup>2</sup>, Andi Fitriani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PGSD, UNM Makassar

Email: [yanitriolita@gmail.com](mailto:yanitriolita@gmail.com)

<sup>2</sup> PGSD, UNM Makassar

Email: [syamsiah@unm.ac.id](mailto:syamsiah@unm.ac.id)

<sup>3</sup> PGSD, UPTD SDN 120 Inpres Parengki

Email: [andifitrianiqadir@gmail.com](mailto:andifitrianiqadir@gmail.com)

---

**Artikel info**

*Received; xx-xx-2021*

*Revised;xx-xx-2021*

*Accepted;xx-xx-2021*

*Published,xx-xx-20223*

---

**Abstrak**

Masalah dari penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan proses belajar dan apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pengaruh kalor terhadap kehidupan, siswa kelas V UPTD SDN 120 Inpres Parengki Kabupaten Maros. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Deskripsi fokus pada penelitian ini berupa proses dan hasil belajar. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 2 siklus dan setiap siklus terdiri 1 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu guru (peneliti) dan siswa kelas V yang berjumlah 24 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 120 Inpres Parengki Kabupaten Maros setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* mengalami peningkatan yang signifikan.

---

**Key words:**

*Model Pembelajaran*

*Kooperatif Tipe Snowball*

*Throwing, hasil belajar.*

artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya pendidikan memiliki tujuan yaitu mengembangkan potensi siswa dari segi sikap serta pengetahuan. Setelah dilakukan observasi pembelajaran di kelas UPTD SDN 120 Inpres Parengki

Kabupaten Maros, diketahui bahwa jumlah siswa kelas V yaitu 24 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Adapun hasil dari observasi yang telah dilakukan diperoleh data bahwa hasil belajar siswa di kelas V masih belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih monoton. Adapun aspek yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas V belum mencapai SKBM yaitu aspek dari guru dan aspek siswa. Berdasarkan beberapa aspek permasalahan guru dan siswa yang telah diuraikan tersebut, maka solusi yang diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Menurut Sakti (2020) *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang pengemasannya dibuat secara menarik di mana dalam model pembelajaran ini siswa diminta untuk saling melemparkan bola yang terbuat dari kertas dan berisikan pertanyaan, yang dapat mengasah kemampuan siswa dalam merumuskan sebuah pertanyaan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa secara individual maupun secara kelompok dalam bentuk kerjasama. Pada proses pembelajaran terdapat materi ajar yang diajarkan oleh guru kepada siswa, di mana materi yang diajarkan ini setidaknya memiliki keterkaitan dengan kehidupan nyata siswa. Dalam jenjang sekolah dasar (SD) terdapat materi pembelajaran yaitu pengaruh kalor terhadap kehidupan yang diajarkan di kelas V, dan dapat digunakan untuk materi ajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Berdasarkan uraian tersebut, serta adanya dukungan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka dilakukan penelitian dengan judul "Penerapan *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan".

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam mengeksplorasi teori dari fakta. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang berbentuk tindakan yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan di kelas. Menurut Rustiyarso & Tri (2020) bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) merupakan jenis penelitian berbentuk tindakan di mana penelitian ini disebut sebagai penelitian yang reflektif dilakukan dalam rangka menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih efektif dan berkualitas.

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

### **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini pada tanggal 21 dan 25 bulan Maret 2023 di semester genap tahun ajaran 2022-2023.

### **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 120 Inpres Parengki Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi-Selatan.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti yang berperan sebagai guru dan siswa kelas V UPTD SDN 120 Inpres Parengki Kabupaten Maros. Adapun siswa yang diteliti yaitu berjumlah 24 orang. Laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 13 orang.

### **Fokus Penelitian**

Fokus proses pada penelitian ini yaitu mengamati kegiatan pembelajaran pada saat diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi pembelajaran pengaruh kalor terhadap kehidupan di kelas V UPTD SDN 120 Inpres Parengki Kabupaten Maros.

Fokus hasil pada penelitian ini yaitu memperhatikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 120 Inpres Parengki II Kabupaten Maros pada materi pengaruh kalor terhadap kehidupansetelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

### **Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, prosedur yang digunakan adalah penelitian bersiklus dengan tahapan yang memiliki kesamaan dan saling terkait.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1) Observasi dilakukan untuk melihat keselarasan tindakan yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang akan diterapkan. 2) Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa soal pilihan ganda sebanyak 15 nomor. 3) Dokumentasi, dilakukan untuk mendapatkan sebuah data yang sifatnya konkret seperti gambar foto aktivitas serta dokumen lampiran nilai, dan dokumen lain yang dibutuhkan selama dilangsungkannya penelitian.

### **Instrumen Penelitian**

Pada penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan, adapun instrumen yang akan digunakan calon peneliti yaitu sebagai berikut 1) Lembar observasi 2) Tes Hasil Belajar 3) dan dokumen lainnya yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian.

### **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

#### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif terdapat tiga tahapan di antaranya sebagai berikut : a) Reduksi Data, b) Penyajian Data, c) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi Data.

#### **Indikator Keberhasilan**

Indikator proses pembelajaran dikatakan berhasil jika dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi pengaruh kalor terhadap kehidupan telah mencapai kualifikasi yang baik. Indikator Hasil belajar dikatakan meningkat jika minimal 76% atau 19 siswa telah mencapai nilai SKBM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 67.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan siklus I dilakukan dengan 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Selasa 21 Maret 2023 yang dihadiri oleh 24 siswa kelas V, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh wali kelas V yang bertindak sebagai pengamat terhadap guru atau peneliti. Hasil observasi guru pada siklus I menunjukkan bahwa dari 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang terdiri dari 21 langkah indikator. Hasil observasi guru adalah 81% dengan kategori baik (B). Hasil observasi siswa pada siklus I mencapai indikator keberhasilan 76%. Tes hasil belajar siswa pada siklus I 63%, dengan nilai rata-rata 68.

Dari hasil observasi dan hasil belajar siswa, diketahui bahwa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran siklus I masih belum tercapai secara optimal. Sehingga guru dan observer melakukan refleksi dengan tujuan agar dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran berikutnya, maka penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Pada pembelajaran siklus II dilakukan dengan 1 kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Maret 2023 yang dihadiri oleh 24 siswa kelas V, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan

13 siswa perempuan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh wali kelas V yang bertindak sebagai pengamat terhadap guru atau peneliti. Hasil observasi guru pada siklus II menunjukkan bahwa dari 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing yang terdiri dari 21 indikator. Hasil observasi guru 90% dengan kategori baik (B), sehingga indikator keberhasilan sudah mencapai 76%. Hasil observasi siswa pada siklus II diperoleh 84% dengan kategori baik (B) sehingga sudah mencapai indikator keberhasilan 76%. Uji hasil belajar siswa pada siklus II adalah 88% dengan nilai rata-rata 85.

Hasil pada siklus II dapat disimpulkan bahwa peneliti telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam pembelajaran walaupun masih ada yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran dan hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga penelitian dihentikan.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan sebuah model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi pengaruh kalor terhadap kehidupan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V UPTD SDN 120 Inpres Parengki Kabupaten Maros yang terdiri dari 24 siswa dengan rincian 11 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran guru pada siklus I menunjukkan bahwa dari 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing, yang terdiri dari 21 indikator. Guru hanya menerapkan 17 indikator dari 21 indikator dan persentase ketercapaiannya adalah 81% dengan kategori baik (B), namun masih ada beberapa langkah yang belum dilaksanakan secara maksimal sehingga peneliti berusaha untuk meningkatkan tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan kekurangan pada siklus I. Hasil observasi aspek guru terhadap proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa guru melaksanakan 19 indikator dari 21 indikator dan persentase pencapaiannya sebesar 90% dengan kategori baik (B). Hasil observasi aspek proses belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I persentase ketercapaiannya sebesar 63% dengan kategori cukup (C). Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan persentase ketercapaian sebesar 84% dengan kategori baik (B). Hasil tes pembelajaran siklus I menunjukkan data dari 24 siswa, hanya 15 siswa yang mencapai nilai SKBM dan 9 siswa yang belum mencapai nilai SKBM. Jadi persentase ketuntasan belajar adalah 63% dengan

nilai rata-rata 68. Sedangkan pada siklus II menunjukkan bahwa dari 24 siswa, 21 siswa memperoleh nilai SKBM dan 3 siswa tidak mencapai nilai SKBM. Jadi persentase ketuntasan belajarnya adalah 88% dengan nilai rata-rata 85. Dari uraian hasil observasi guru, observasi siswa, dan hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dan meningkatkan proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat Sakti (2020) *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan siswa dalam merumuskan sebuah pertanyaan mengenai materi yang dipelajari, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa secara individual maupun secara kelompok dalam bentuk kerjasama. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada materi pengaruh kalor terhadap kehidupan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 120 Inpres Parengki Kabupaten Maros.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyempurnaan artikel ini yaitu Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar. Bapak Temu Ismail, S.Pd., M.Si., Direktur Pendidikan Profesi Guru. Bapak Dr. H. Darmawang., M.Kes., Ketua Program studi Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar. Bapak Dr. Abdul Saman, S.Pd, M.Si., Konselor Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Bapak Drs. Latri, S.Pd, M.Pd., Ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar. Seluruh Dosen PGSD Universitas Negeri Makassar yang tidak yang dapat disebutkan satu persatu. Teman-teman PPG Prajabatan PGSD kelas 006. Teman-teman seangkatan PGSD PPG Prajabatan Tahun 2022., dan secara istimewa ucapan terimakasih saya tujukan kepada orangtua tercinta yang telah senantiasa memeberikan doa dan dukungan.

#### **Simpulan**

Berdasarkan dari rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas dengan menerapkan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan proses belajar siswa pada materi pengaruh kalor terhadap kehidupan di kelas V UPTD SDN 120 Inpres Parengki Kabupaten Maros, dengan data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa di setiap siklusnya, penerapan *Snowball Throwing* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

## **Saran**

Guru perlu lebih memperhatikan pembagian waktu pada saat melaksanakan setiap tahapan pada model pembelajaran snowball throwing, terutama pada saat setiap kelompok menuliskan jawaban dari pertanyaan yang didapatkan sebaiknya diberi batasan waktu agar model tersebut dapat berjalansesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada saat setiap kelompok melakuka pergantian bola yang berisikan pertanyaan kepada kelompok lain, sebaiknya pergantian bola dilakukan ketika semua siswa sudah menjawab pertanyaan yang terdapat pada bola itu secara serentak. Agar tidak terjadi kekacauan pada saat masing-masing kelompok melakukan pertukaran bola yang berisikan pertanyaan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Darussalam: Syah Kuala University Press.
- Hidayat, Ujang S. 2016. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi.
- Kawanan, Enjelita., Lukman., Zaid Z. 2021. Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Tingkat Sekolah Dasar Di Kabupaten Tana Toraja. *Journal Of Education*. Vol 1(1): 70-71.
- Masrurroh, Iffah., Mohammad Taufiq., M Thamrin Hidayat., Syamsul Ghufron. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Bioedusiana*. Vol. 4(2): 107
- Nurfitriyanti, Maya. 2016. Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 6(2): 153.
- Octavia, S. A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pulukadang, W. T. 2021. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Putra, A. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Sekolah Dasar*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Rustiyarso., Tri Wijaya. 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Noktah.
- Sakti, M. Nawa Syarif Fajar. 2020. *Santriducation 4.0 Antara Tradisi dan Modernisasi di Era Revolusi Industri*. Jakarta: P.T Elex Media Komputindo.
- Saputra, Hendra. Dani., Faisal Ismet., Andrizal. 2018. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*. Vol. 18(1): 26.
- Sultan, M. A., Nurjannah, & Paurru, T. P. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran VAK (Visual Auditory Kinesthetic) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 96 Pinrang. *Publikasi Pendidikan*. Vol. 20(20): 3.